

SISTEM INFORMASI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BIDANG KESISWAAN STUDI KASUS : SDI YAKMI TANGERANG

Muhammad Fathin Gustian¹⁾, Lusi Fajarita²⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petungkang Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

Telp. (021) 5853753 ext.303, Fax. 5853489

E-mail : yathinistic@gmail.com¹⁾, lusi.fajarita@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Teknologi Informasi dengan menggunakan komputer sebagai basis utama nampaknya sudah tidak dapat dilepaskan lagi dari kehidupan. Dalam menangani aturan ketertiban siswa, sistem kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa yang masih memiliki banyak kesalahan dalam pencatatan manual, akan menyebabkan pengerjaan membutuhkan waktu yang lama, serta dokumentasi yang kurang baik, sehingga akan timbul masalah yang harus segera diatasi. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk memberikan masukan dengan membuat sistem informasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa yang lama untuk memberikan solusi yang dapat membantu memudahkan guru BP dalam menangani masalah yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa. Didalam metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode wawancara, metode studi pustaka, metode pengamatan dan metode dokumentasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Metodologi berorientasi objek dipercaya lebih mudah bila ada perubahan dalam menangani program. Pada tahap pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall. Pada penelitian ini penulis menggunakan Microsoft Visual Studio 2008 sebagai editor aplikasi dan MySQL sebagai database yang digunakan pada aplikasi ini. Dengan penggunaan sistem informasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa pada SDI YAKMI TANGERANG diharapkan dapat memudahkan dalam menjalankan pengerjaan, karena lebih efisien dan akurat.

Kata kunci : Bimbingan, *Fishbone Diagram*, Penyuluhan Siswa, *Waterfall*.

1. PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat di zaman era globalisasi ini, terciptalah media-media informasi yang canggih sehingga arus informasi menjadi cepat dalam penyampaiannya terhadap masyarakat. Sistem informasi menurut [1], yaitu "Sistem informasi merupakan total semua komponen yang mencakup dan memiliki kaitan dengan sistem termasuk hardware, software, organisasi dan data".

Begitu pula dengan SDI Yakmi Tangerang yang menuntut manajemen yang cepat dan tepat dalam mengambil keputusan. Dengan adanya macam-macam tuntutan dalam menghadapi persaingan, dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah proses-proses yang sedang berjalan menjadi terkomputerisasi sehingga dalam mengelola data menjadi lebih baik lagi dan informasi yang didapatkan menjadi lebih tepat serta akurat. Sistem yang perlu diperbaharui adalah sistem informasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa. Bimbingan dan Konseling merupakan suatu program yang memiliki sifat proaktif dan memiliki sifat

memberikan pengarahan dalam proses membantu siswa-siswa dalam menemukan pengetahuan, kemampuan, *self-awareness*, dan sikap-sikap yang dibutuhkan nantinya dalam proses perkembangan individu [2]. Sedangkan penyuluhan adalah sistem aktivitas manusia (*human activities system*) berupa proses pembelajaran secara kolaboratif (*collaborative learning process*) sehingga individu-individu yang ada mengalami perubahan (*progresif change*), pola pikir (*cognitif*), pola sikap (*afektif*) dan pola tindak/kerja (*psikomotor*), individu-individu yang ada menjadi tahu, mau dan mampu meningkatkan taraf kehidupan keluarga dan masyarakat sekitarnya [3].

Informasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa ini sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah, para guru dan khususnya guru BP. Bagi kepala sekolah dan para guru informasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa sangat penting untuk menunjang ketertiban, pengawasan, kedisiplinan dan pengendalian siswa di sekolah yang akan mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah terhadap siswa selanjutnya.

Mengingat informasi tentang kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa begitu penting, maka informasi tersebut harus dilaporkan dengan cepat, tepat waktu, dan informatif. Dalam memusatkan berbagai permasalahan yang ada dan agar tetap berfokus terhadap pokok-pokok pembahasan, pada perancangan sistem ini, dalam batasan-batasan masalahnya hanya akan membahas kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa yang terdiri dari proses pencatatan kegiatan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang bermasalah, pembuatan surat berita acara perjanjian siswa, surat panggilan orang tua, surat keterangan pindah sekolah dan pembuatan laporan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kajian Terdahulu

Pada tahun 2012, [4] membuat penelitian dengan tema yang sama dan telah diterbitkan dalam JURNAL DASI Vol. 13 No. 1 MARET 2012 ISSN : 1411-3201. Pada penelitian tersebut sistem informasi yang dibuat menggunakan sebuah software/aplikasi yang bernama *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft SQL Server 2000* dengan menggunakan analisis PIECES sebagai metode mengidentifikasi masalah. Dengan adanya sistem informasi tersebut sehingga dapat mempermudah *user* dalam hal pencatatan, penyimpanan dan pembuatan laporan siswa yang melakukan pelanggaran sehingga *user* dapat dengan mudah menemukan data siswa tersebut dengan lebih tepat, cepat dan akurat. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam melakukan suatu pelayanan dan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang ada dengan baik karena mudahnya dalam mencetak tiap laporan dan pencarian data atau rekam jejak para siswa.

2.2 Metodologi

Metode Penelitian didapat dengan cara:

a. Metode Wawancara

Dalam kegiatan yang diajukan untuk berbagai tipe pertanyaan yang terbuka dan pertanyaan yang terstruktur untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan cara mewawancarai Guru BP yang terkait dengan proses bisnis Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa pada SDI YAKMI TANGERANG.

b. Metode Observasi

Dalam kegiatan observasi langsung dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas atau cara kerja didalam bagian-bagian yang terkait dalam proses pengolahan data di SDI Yakmi Tangerang yang proses selanjutnya akan dicatat dan akan dijadikan sebagai bahan-bahan penelitian.

c. Metode Studi Kepustakaan

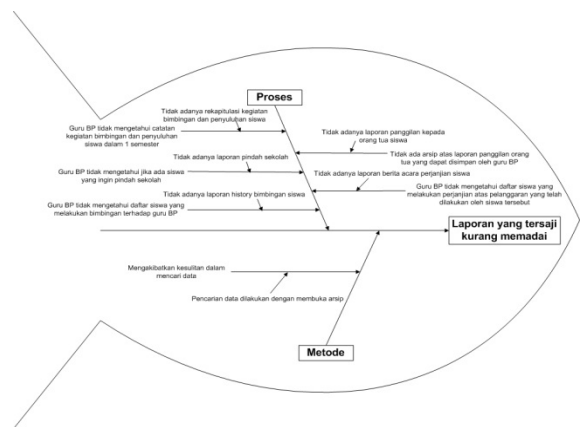
Dalam kegiatan penelitian ini, studi kepustakaan dilihat dari berbagai macam buku dan referensi lain sesuai dengan permasalahan yang sesuai dengan permasalahan yang diamati. Studi ini dilakukan melalui buku yang ada di perpustakaan Universitas Budi Luhur. Selain dari perpustakaan Universitas Budi Luhur, penulis juga mencari informasi tambahan melalui media internet.

d. Metode Analisa Dokumen

Dalam kegiatan analisa dokumen, dalam mengumpulkan semua dokumen berjalan yang dimiliki oleh instansi dalam ruang lingkup penelitian, lalu menganalisa semua dokumen yang ada dan mengelompokkan kedalam dokumen tersebut menjadi sebuah dokumen masukan dan dokumen keluaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Masalah



Gambar 1. Diagram Tulang Ikan

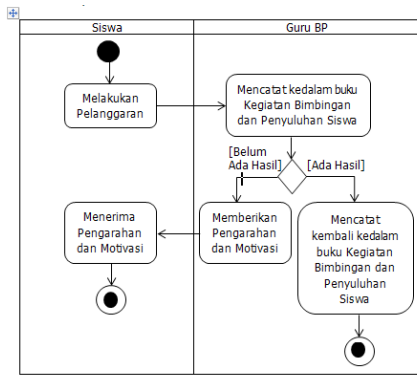
Fishbone Diagram atau sebutan lainnya adalah diagram tulang ikan. *Fishbone* yang terdiri dari 1 garis, yaitu garis horizontal utama yang garis kecil yang memiliki cabang garis diagonal utama. Dalam hal ini membuat tampilan grafik tulang ikan menjadi seperti kerangka ikan pada umumnya. Tulang ikan adalah suatu penyebab dari akibat dalam situasi-situasi yang diperlakukan dalam memecahkan suatu permasalahan produksi atau dilema-dilema lainnya[5].

Dalam gambar 1 di atas menjelaskan bahwa masalah- masalah yang digambarkan didalam bentuk Diagram Tulang Ikan diantaranya adalah : Tidak adanya rekapitulasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa, tidak adanya laporan panggilan kepada orang tua siswa, Tidak adanya laporan pindah sekolah, tidak adanya laporan berita acara perjanjian siswa, tidak adanya laporan history bimbingan siswa, dan pencarian data dilakukan dengan membuka arsip.

3.2 Analisa Sistem

a. Proses Pencatatan Buku Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa

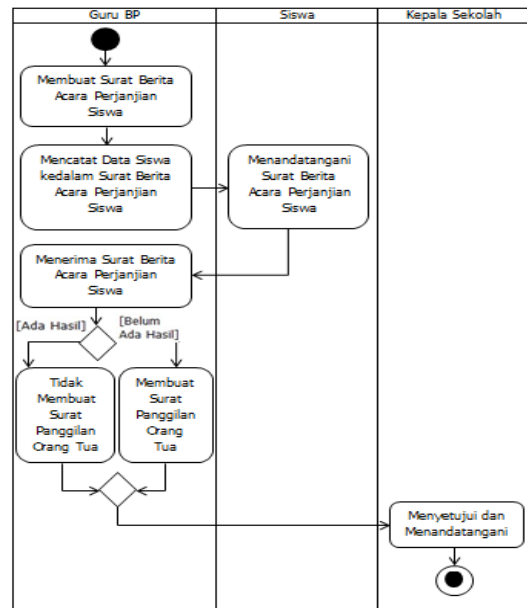
Siswa yang telah melakukan pelanggaran akan ditindak lanjuti oleh guru BP di kelasnya, kemudian pelanggaran akan dicatat ke dalam buku daftar kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa oleh guru BP. Apabila siswa yang melanggar sudah ditindaklanjuti namun tidak ada perubahan, maka siswa akan diberikan pengarahan dan motivasi oleh guru BP. Dan jika apabila siswa sudah terlihat hasil perubahannya, maka akan dicatat kembali ke dalam buku daftar kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa oleh guru BP (Gambar 2).



Gambar 2. Activity Diagram Pencatatan Buku Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa

b. Proses Pembuatan Surat Berita Acara Perjanjian Siswa

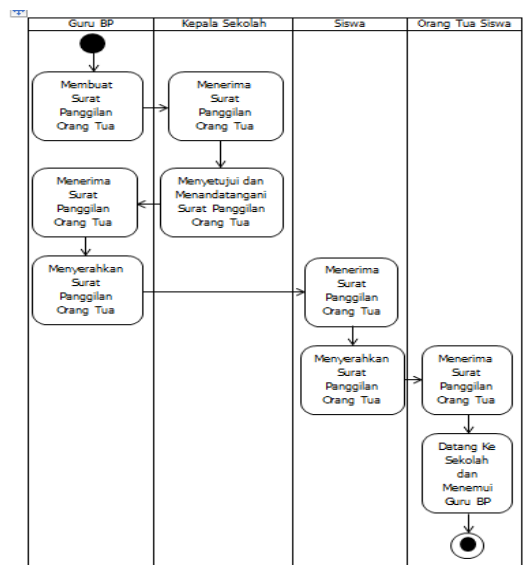
Siswa yang telah melakukan pelanggaran dan tercatat di buku daftar kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa, akan dimasukkan ke dalam surat berita acara perjanjian siswa yang dibuat oleh guru BP. Lalu siswa akan menandatangani surat berita acara perjanjian siswa tersebut. Apabila siswa tidak ada perubahan, maka akan dibuat surat panggilan orang tua oleh guru BP. Setelah itu surat berita acara perjanjian siswa akan diberikan kepada kepala sekolah untuk disetujui dan ditandatangani (Gambar 3).



Gambar 3. Activity Diagram Pembuatan Surat Berita Acara Perjanjian Siswa

c. Proses Pembuatan Surat Panggilan Orang Tua

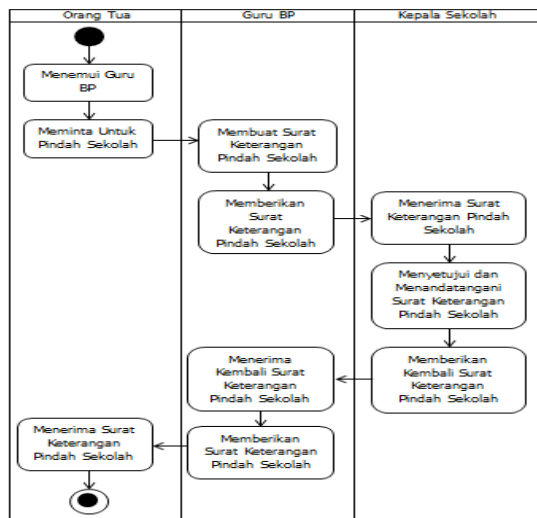
Surat Panggilan Orang Tua dibuat oleh guru BP berdasarkan surat berita acara perjanjian siswa kemudian disetujui dan ditandatangani oleh kepala sekolah. Lalu guru BP akan memberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran dan tidak ada perubahan. Setelah itu siswa memberikan surat tersebut kepada orang tua. Kemudian orang tua akan datang ke sekolah dan menemui guru BP untuk mendiskusikan masalah siswa tersebut. (Gambar 4)



Gambar 4. Activity Diagram Pembuatan Surat Panggilan Orang Tua

d. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah Sekolah

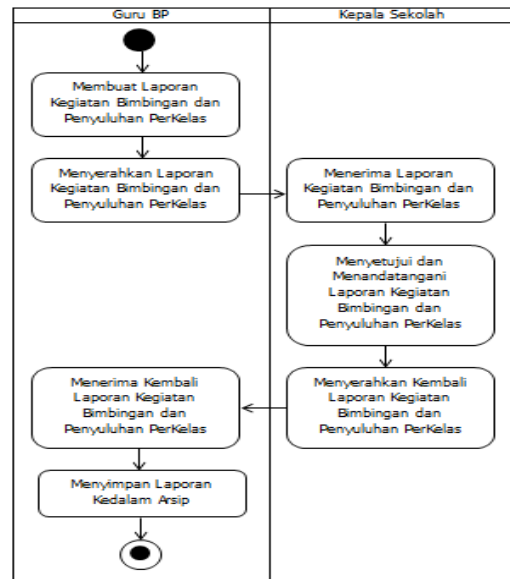
Orang tua atau wali murid datang ke sekolah untuk menemui guru BP siswa, kemudian orang tua siswa meminta untuk pindah sekolah dengan alasan tertentu. Lalu guru BP akan membuat surat keterangan pindah sekolah. Kemudian surat keterangan pindah sekolah tersebut akan diberikan kepada kepala sekolah untuk disetujui dan ditandatangani. Setelah itu surat tersebut akan diberikan kembali kepada orang tua atau wali murid siswa oleh guru BP. (Gambar 5)



Gambar 5. Activity Diagram Pembuatan Surat Keterangan Pindah Sekolah

e. Proses Pembuatan Laporan Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan PerKelas

Laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan perkelas dibuat oleh guru BP tiap semester berdasarkan nama siswa, jenis pelanggaran dan penanganannya. Setelah membuat laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan perkelas, guru BP akan menyerahkan laporannya kepada kepala sekolah untuk disetujui dan ditandatangani dan kemudian guru BP akan menyimpan laporan tersebut kedalam arsip. (Gambar 6)

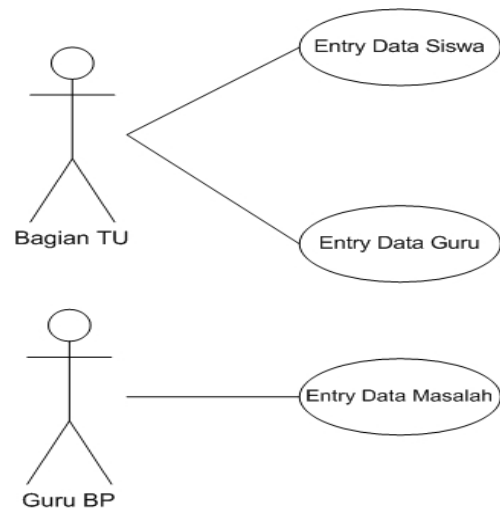


Gambar 6. Activity Diagram Pembuatan Laporan Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan PerKelas

3.3 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan suatu pendeskripsian sebuah interaksi antara satu aktor atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [6].

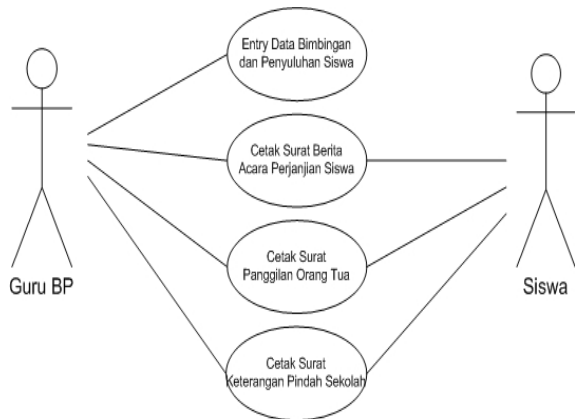
a. Use Case Diagram Master



Gambar 7. Use Case Diagram Master

Pada gambar 7 menjelaskan use case diagram master yang terdiri dari : Entry Data Siswa, Entry Data Guru, dan Entry Data Masalah yang nantinya akan dioperasikan oleh Bagian TU dan Guru BP.

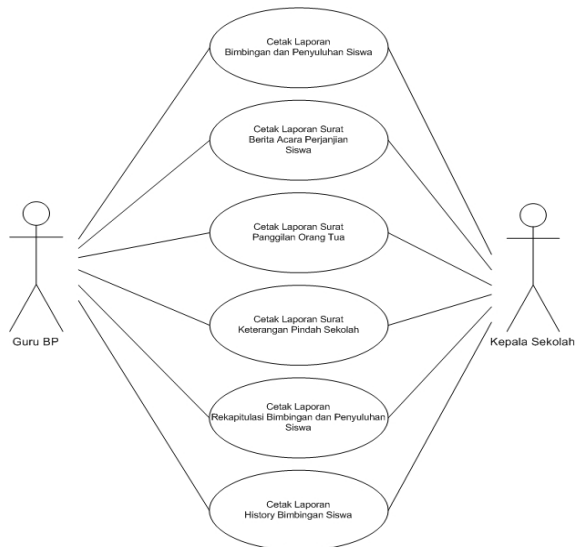
b. Use Case Diagram Transaksi



Gambar 8. Use Case Diagram Transaksi

Pada gambar 8 di atas menjelaskan *use case diagram* transaksi yang terdiri dari : *Entry Data Bimbingan dan Penyuluhan Siswa*, *Cetak Surat Berita Acara Perjanjian Siswa*, *Cetak Surat Panggilan Orang Tua*, dan *Cetak Surat Keterangan Pindah Sekolah* yang nantinya akan dioperasikan oleh Guru BP.

c. *Use Case Diagram Laporan*



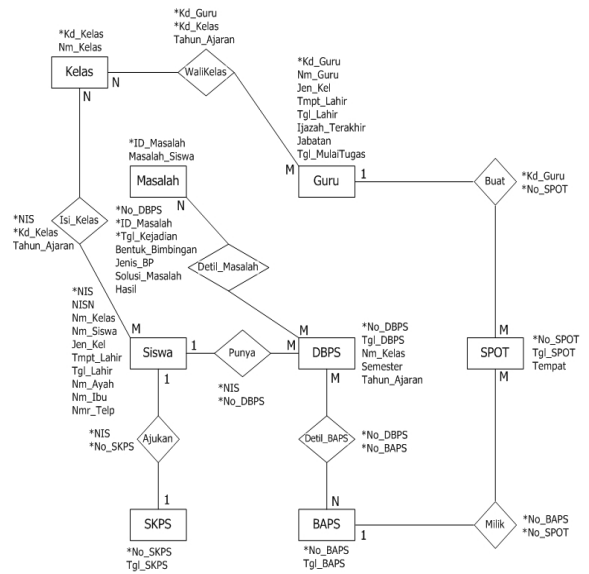
Gambar 9. Use Case Diagram Laporan

Pada gambar 9 di atas menjelaskan *use case diagram* laporan yang terdiri dari : *Cetak Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa*, *Cetak Laporan Surat Berita Acara Perjanjian Siswa*, *Cetak Laporan Surat Panggilan Orang Tua*, *Cetak Laporan Surat Keterangan Pindah Sekolah*, *Cetak Laporan Rekapitulasi Bimbingan dan Penyuluhan Siswa*, dan *Cetak Laporan History Bimbingan Siswa* yang nantinya akan dioperasikan oleh Guru BP.

3.4 ERD

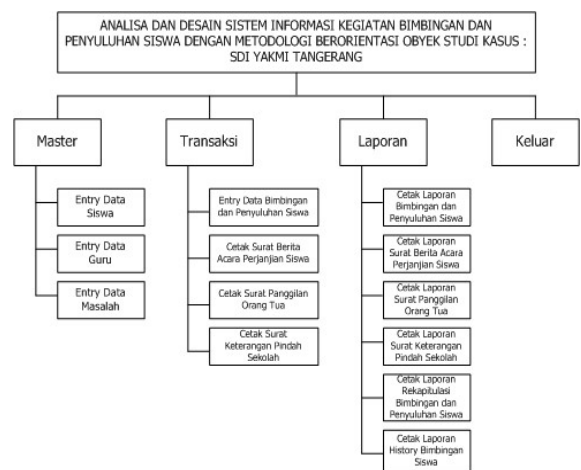
ERD adalah teknik yang digunakan untuk pemodelan kebutuhan data dari sebuah sistem yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan atau relasi antar entitas tersebut yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan relasi yang masing-masing dilengkapi dalam atribut-atribut dapat digambarkan dengan lebih sistematis [7].

Entity yang ada dan dipergunakan dalam sistem ini, yaitu : Siswa, SKPS, DBPS, Masalah, BAPS, SPOT, Guru dan Kelas. (Gambar 10)



Gambar 10. ERD

3.5 Struktur Tampilan Menu



Gambar 11. Struktur Tampilan Menu

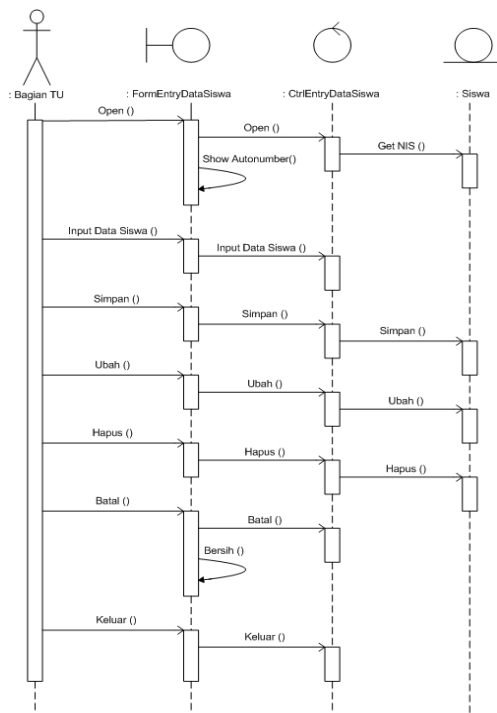
Pada gambar 11 menampilkan struktur tampilan menu yang terdapat didalam sistem.

3.6 Rancangan Layar

Berikut terdapat salah satu contoh rancangan layar yang dirancang didalam penelitian ini, yaitu rancangan layar *Entry Data Siswa*, yang dipergunakan oleh Bagian TU untuk menginput data siswa. Bagian TU Menginput semua data yang terdapat di dalam *Form Entry Data Siswa*, dan jika Bagian TU ingin mencari data siswa yang sudah pernah diinput sebelumnya, pencarian data siswa menggunakan nama siswa dan nama kelas yang akan tampil di *List View*. (Gambar 12)



Gambar 12. Entry Data Siswa



Gambar 13. Sequence Diagram Entry Data Siswa

Sequence diagram menggambarkan interaksi antara obyek di dalam sistem yang telah disusun berdasarkan suatu urutan atau rentang waktu tertentu. Pada gambar 13 di atas menampilkan *Sequence Diagram Entry Data Siswa* yang ada pada sistem yang dipergunakan oleh Bagian TU, yang mempunyai 1 entitas yaitu : Siswa.

4. KESIMPULAN

Setelah menganalisa permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dan juga solusi pemecahan masalah yang disajikan, maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan adanya Sistem Informasi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa yang sudah terkomputerisasi dapat membantu Guru BP dalam membuat laporan rekapitulasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan siswa.
- Dengan adanya Sistem Informasi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa yang sudah terkomputerisasi dapat membantu Guru BP dalam menyimpan arsip atas laporan panggilan orang tua.
- Dengan adanya Sistem Informasi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa yang sudah terkomputerisasi dapat membantu Guru BP dalam membuat laporan pindah sekolah.
- Dengan adanya Sistem Informasi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa yang sudah terkomputerisasi dapat membantu Guru BP dalam membuat laporan berita acara perjanjian siswa.
- Dengan adanya Sistem Informasi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa yang sudah terkomputerisasi dapat membantu Guru BP dalam membuat laporan history bimbingan siswa.
- Dengan adanya Sistem Informasi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Siswa yang sudah terkomputerisasi dapat membantu Guru BP dalam mencari data siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Isa, Irwan., 2012, *Reengineering Sistem Informasi I*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Muqodas. 2011. Efektivitas Model *Service Quality* Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Bimbingan Konseling. Tesis pada Program Studi Bimbingan dan Konseling UPI Bandung, 2011.
- Subejo. 2010. Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari *Agriculture. Extention* Edisi 2. Jakarta.
- Budi Cipta, Soffan. dan Hadi Saputra, Erik. 2012. STMIK AMIKOM Yogyakarta, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2, JURNAL DASI Vol 13 No. 1 MARET 2012, ISSN:1411-3201.

- [5] Prabantini, Dwi. 2010. *Cracking Creativity The Secret of Creativity Genius*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi, 2010.
- [6] Yasin, V., 2012, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Obyek : Pemodelan, Arsitektur dan Perancangan*, Bogor, Mitra Wacana Media.
- [7] Fathansyah, 2012. *Basis Data*, Bandung, Andi.